

PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR ELEKTROMEKANIK

¹Febri Romadhoni, ²Soeprijanto, ³Purwanto G

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

^{1,2,3} Email : febridhoni@gmail.com; soeprijanto@unj.ac.id ; purwanto@unj.ac.id

Abstrack

This research aims to know the influence of media video learning against the basic job of learning results in Electromechanical SMK Negeri 7 Bekasi. This research uses quasi experimental methods with a 2 x 2 factorial design. The population of this research is to grade X Automation Engineering industry in SMK Negeri 7 Bekasi consisting of 2 class, in this research because the number of population is not greater than 100 people respondents, then authors takes 100% of the total population in the Industrial Automation engineering students of class X in SMK Negeri 7 Bekasi as many as 60 students or 2 class. Data analysis techniques used in this research is the analysis of Variants (ANOVA) two lanes. Based on the results of the research can be concluded: (1) there is the influence of the media and media learning powerpoint video against the results of student learning in the subjects basic electromechanical work. Judging from the results of the calculation of the $F_h = F_{tabel} > 14.26 = 4.01$ (2) there is a difference in student learning outcomes that are learning to use video media learning and media powerpoint between high and low skilled students viewed from the results of the calculation of the $F_h = 137.56 > F_{tabel} = 4.01$. (3) there is no influence of the interaction between learning methods learning video media and media powerpoint student learning results on subjects of basic electromechanical work. evidenced by the $F_h = 1.16 < F_{tabel} = 2.76$

Keywords: Video Media Learning, Powerpoint, Media Study Results.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik di SMK Negeri 7 Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimental* dengan rancangan factorial 2x2. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 7 Bekasi yang terdiri dari 2 kelas, pada penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada siswa jurusan Teknik Otomasi Industri kelas X di SMK Negeri 7 Bekasi sebanyak 60 siswa atau 2 kelas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varian (ANAVA) dua jalur. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Terdapat pengaruh media video pembelajaran dan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik. dilihat dari hasil perhitungan $F_h = 14,26 > F_{tabel} = 4,01$ (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dan media powerpoint antara siswa berkemampuan tinggi dan rendah dilihat dari hasil perhitungan $F_h = 137,56 > F_{tabel} = 4,01$. (3) Tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran media video pembelajaran dan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik. dibuktikan dengan $F_h = 1,16 < F_{tabel} = 2,76$.

Kata Kunci: Media Video Pembelajaran, Media Powerpoint, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen lain yang saling berhubungan, salah satunya dalam proses pembelajaran. Dalam Pasal 1 ayat (20) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, “Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, tabiat, dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses untuk

membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi diri siswa dan kreativitas guru dalam mengajar.

Pada saat ini pendidikan dituntut agar lebih efisien, efektif dan produktif, sehingga tidak tergerus oleh era destruktif perkembangan teknologi dan informasi yang semakin luas dan cepat. Pertumbuhan kemajuan teknologi yang cepat memberikan pengaruh pada perkembangan media pembelajaran. Video seperti media dalam bidang pendidikan menghadirkan banyak terobosan baru dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas pada proses pembelajaran. Banyak

sekolah dan instansi pendidikan melakukan investasi untuk mengembangkan infrastruktur bagi penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan yang lebih maju. Kesempatan itu pula dimanfaatkan oleh para tenaga pendidik dengan mengembangkan berbagai media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar terdapat unsur yang penting, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua hal tersebut sangat berkaitan dan juga termasuk dalam faktor tercapainya kompetensi belajar. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam mengajar, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar informasi yang diberikan oleh guru dapat disampaikan dengan lebih mudah dan juga tepat.

Berdasarkan observasi yang didapat sebelum peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 7 Bekasi, peneliti melihat permasalahan ketika guru dalam proses pembelajaran di kelas X jurusan Teknik Otomasi Industri pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik. Dalam kegiatan pembelajaran guru masih terpaksa menggunakan media powerpoint dan metode ceramah yang disampaikan kepada siswa-siswi saat diajarkan, sehingga siswa-siswi akan menjadi jenuh apabila hanya mendengarkan guru menjelaskan materi yang berdampak pada tidak optimalnya pemahaman dan keterampilan siswa-siswi terhadap mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik. Pada awal pembelajaran siswa sering merasa bingung disaat guru mulai menjelaskan, dikarenakan siswa tidak mengetahui materi yang akan dipelajari terlebih dahulu. Faktor yang mengakibatkan siswa tidak memiliki pengetahuan awal sebelum pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran adalah karena guru masih menggunakan metode ceramah dan kurangnya praktek sehingga pembelajarannya dapat atau bahkan mudah dilupakan oleh siswa.

Ditengah perkembangan teknologi saat ini guru dapat mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat menunjang proses belajar mengajar salah satunya adalah video pembelajaran. Melalui penggunaan media video pembelajaran ini diharapkan akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Siswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi belajar dengan lebih utuh

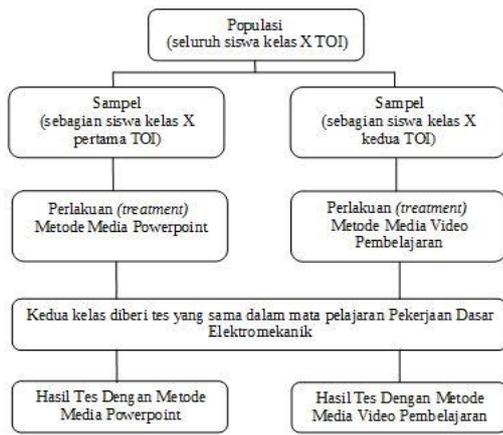
dan guru tidak harus menjelaskan materi secara berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih menarik, lebih efektif dan juga efisien. Sehingga diharapkan akan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik.

Berlandaskan eksplanasi latar belakang tersebut. Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian komparasi hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media video pembelajaran dan menggunakan media powerpoint. Sejalan dengan penelitian yang terdapat pada jurnal "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif" yang ditulis oleh Kadek Sukiyasa menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Sehingga, peneliti membuat judul penelitian "Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik".

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara dalam menganalisis data. Menurut Sugiyono, "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". (Sugiyono, 2010: 2) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasy Experimental* atau metode eksperimen semu. Menurut Syamsudin dan Damayanti (2011:116) "bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true eksperimental design, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen."

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Teknik Otomasi Industri kelas X di SMK Negeri 7 Bekasi sebanyak 60 siswa Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.:



Gambar 3.1. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan peneliti yakni metode *Quasy Experimental* dimana penulis memberikan perlakuan terhadap objek yang diteliti. Menurut Sugiyono metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode peneliti yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2009: 72) Jenis metode eksperimen yang digunakan penulis yakni Quasi Experimental dengan bentuk level 2x2 Design dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi treatment sebelum di beri posttest untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan.

Skema dari model ini yakni pada tabel 3.1.:

Tabel 3.1. Metodologi Penelitian

	Media Powerpoint (A1)	Media Video Pembelajaran (A2)
Tinggi (B1)	A1B1	A2B1
Rendah (B2)	A1B2	A2B2

Sumber: Sukardi. *Metodologi Penelitian*. 2003. Bumi Aksara. Jakarta Hal 185

Keterangan :

- A₁ = Media Powerpoint
- A₂ = Media Video Pembelajaran
- B₁ = Nilai Tinggi
- B₂ = Nilai Rendah
- A₁B₁ = Hasil Belajar Siswa Dengan Powerpoint Nilai Tinggi
- A₁B₂ = Hasil Belajar Siswa Dengan Powerpoint Nilai Rendah
- A₂B₁ = Hasil Belajar Siswa Dengan Video Pembelajaran Nilai Tinggi
- A₂B₂ = Hasil Belajar Siswa Dengan Video Pembelajaran Nilai Rendah

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Pretest

Peneliti memberikan pretest kepada siswa kelas X Teknik Otomasi Industri SMK Negeri 7 Bekasi untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan.

2) Perlakuan (Treatment)

Setelah sebelumnya peneliti melakukan pengamatan mengenai kondisi kelas, tahap berikutnya peneliti memberikan perlakuan terhadap dua kelas dengan satu kelas dibelajarkan dengan powerpoint dan satu kelas dibelajarkan dengan media video pembelajaran.

3) Posttest

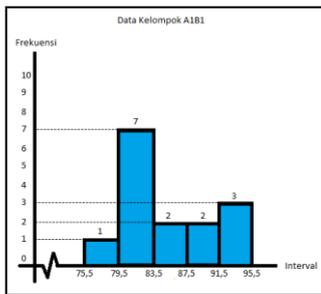
Peneliti akan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 30 butir soal untuk mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik yang akan dikerjakan oleh siswa setelah siswa mendapatkan perlakuan (treatment). Perlakuan tersebut terdiri dari dua kelas yakni kelas A yang dibelajarkan dengan powerpoint dan kelas B yang dibelajarkan dengan media video pembelajaran, sehingga setelah didapatkan data hasil belajar siswa maka data dapat diolah sehingga guru dapat menarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis, uji t-test, uji normalitas data, dan uji homogenitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelompok Siswa yang Dibelajarkan Dengan Powerpoint dan Memiliki Kemampuan Tinggi (A₁B₁)

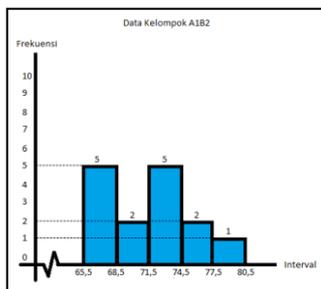
Data hasil belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik yang dibelajarkan dengan powerpoint dan memiliki kemampuan Tinggi jumlah siswa 15 orang menghasilkan nilai rata rata (mean) 85,33, nilai tengah (median) 83, nilai yang diperoleh siswa paling banyak (modus) 80, varian 27,09, simpangan baku 5,20, nilai terbesar 93, nilai terkecil 80, interval kelas 5 dan panjang kelas 4. Untuk mempermudah penafsiran maka disajikan grafik histogram pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Histogram A1B1

Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelompok Siswa yang Dibelajarkan Dengan Powerpoint dan Memiliki Kemampuan Rendah (A1B2)

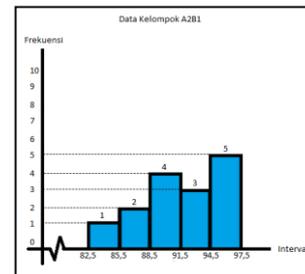
Data hasil belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik yang dibelajarkan dengan powerpoint dan memiliki kemampuan Tinggi jumlah siswa 15 orang menghasilkan nilai rata rata (mean) 71,13, nilai tengah (median) 73, nilai yang diperoleh siswa paling banyak (modus) 73, varian 19,83, simpangan baku 4,45, nilai terbesar 80, nilai terkecil 66, interval kelas 5 dan panjang kelas 3. Untuk mempermudah penafsiran maka disajikan grafik histogram pada gambar 4.2.



Gambar 4.2. Histogram A1B2

Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelompok Siswa yang Dibelajarkan Dengan Video Pembelajaran dan Memiliki Kemampuan Tinggi (A2B1)

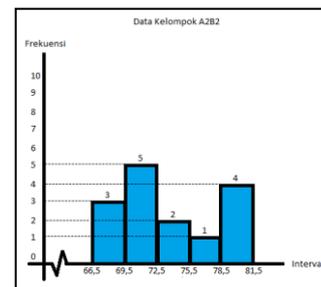
Data hasil belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik yang dibelajarkan dengan powerpoint dan memiliki kemampuan Tinggi jumlah siswa 15 orang menghasilkan nilai rata rata (mean) 91,60, nilai tengah (median) 93, nilai yang diperoleh siswa paling banyak (modus) 96, varian 17,82, simpangan baku 4,22, nilai terbesar 96, nilai terkecil 83, interval kelas 5 dan panjang kelas 3. Untuk mempermudah penafsiran maka disajikan grafik histogram pada gambar 4.3.



Gambar 4.3. Histogram A2B1

Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelompok Siswa yang Dibelajarkan Dengan Video Pembelajaran dan Memiliki Kemampuan Tinggi (A2B2)

Data hasil belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik yang dibelajarkan dengan powerpoint dan memiliki kemampuan Tinggi jumlah siswa 15 orang menghasilkan nilai rata rata (mean) 74,73, nilai tengah (median) 73, nilai yang diperoleh siswa paling banyak (modus) 83, varian 41,9, simpangan baku 6,47, nilai terbesar 83, nilai terkecil 66, interval kelas 5 dan panjang kelas 4. Untuk mempermudah penafsiran maka disajikan grafik histogram pada gambar 4.4.



Gambar 4.4. Histogram A2B2
Pengujian Persyaratan Penelitian

Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan beberapa pengujian terlebih dahulu seperti uji normalitas dan uji homogenitas, berikut data hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti :

Kelompok Siswa yang Dibelajarkan Dengan Powerpoint dan Memiliki Kemampuan Tinggi (A1B1)

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dan hasil pengujian dengan (n) = 15, $\alpha = 0,05$ metode belajar yang dibelajarkan dengan powerpoint dan berkemampuan tinggi diperoleh $L_{tabel} = 0,220$ dan $L_{hitung} = 0,183$, maka sampel berasal dari distribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dibelajarkan dengan powerpoint dan

berkemampuan tinggi berdistribusi normal.

Kelompok Siswa yang Dibelajarkan Dengan Powerpoint dan Memiliki Kemampuan Rendah (A₁B₂)

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dan hasil pengujian dengan (n) = 15, $\alpha = 0,05$ metode belajar yang dibelajarkan dengan powerpoint dan berkemampuan tinggi diperoleh $L_{tabel} = 0,220$ dan $L_{hitung} = 0.212$, maka sampel berasal dari distribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dibelajarkan dengan powerpoint dan berkemampuan tinggi berdistribusi normal.

Kelompok Siswa yang Dibelajarkan Dengan Video Pembelajaran dan Memiliki Kemampuan Tinggi (A₂B₁)

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dan hasil pengujian dengan (n) = 15, $\alpha = 0,05$ metode belajar yang dibelajarkan dengan video pembelajaran dan berkemampuan tinggi diperoleh $L_{tabel} = 0,220$ dan $L_{hitung} = 0.170$, maka sampel berasal dari distribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dibelajarkan dengan video pembelajaran dan berkemampuan tinggi berdistribusi normal.

Kelompok Siswa yang Dibelajarkan Dengan Video Pembelajaran dan Memiliki Kemampuan Rendah (A₂B₂)

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dan hasil pengujian dengan (n) = 15, $\alpha = 0,05$ metode belajar yang dibelajarkan dengan video pembelajaran dan berkemampuan tinggi diperoleh $L_{tabel} = 0,095$ dan $L_{hitung} = 0.168$, maka sampel berasal dari distribusi normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dibelajarkan dengan video pembelajaran dan berkemampuan rendah berdistribusi normal.

Hasil Pengujian Homogenitas

Uji Fisher

Uji homogenitas atau uji kesamaan kedua kelas (kelas A dan kelas B) dilakukan dengan ujian Fisher. Hasil pengujian diperoleh $F_{hitung} = 1.37$, $F_{tabel} = 2.48$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang $30-1 = 29$ dan derajat kebebasan penyebut $30-1 = 29$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.37 < 2,48$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima varian populasinya homogen.

Uji Bartlett

Hasil pengujian diperoleh $X^2_{hitung} = 3.25$, $X^2_{tabel} = 7.81$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang $4-1 = 3$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pengaruh Media Video Pembelajaran dan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Dilihat dari baris antar kolom (Ak) tabel rickasan ANAVA dua jalur pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, didapatkan $F_{hitung} = 14,26$ seperti yang disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Data hasil perhitungan ANAVA 2 X 2 pada kelompok A₁ dan A₂

No	Kelompok yang Dibandingkan	F _h	F _t	Keterangan
1	A ₁ &A ₂	14,26	4,01	Terdapat Perbedaan

Berdasarkan tabel 4.1. yang menunjukkan perhitungan ANAVA 2x2 tentang perbedaan hasil belajar kedua model pembelajaran secara keseluruhan bahwa $F_{hitung} = 14,26 > F_{tabel} = 2,76$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan menggunakan media video pembelajaran dan media powerpoint. Artinya model pembelajaran media video pembelajaran ($\bar{Y}_{A1} = 83,25$) lebih tinggi daripada model media powerpoint ($\bar{Y}_{A2} = 78,23$). Maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diberi Pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran dan Media Powerpoint Antara Siswa Berkemampuan Tinggi dan Rendah

Dilihat dari baris antar kolom (Ab) tabel rickasan ANAVA dua jalur pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, didapatkan $F_{hitung} = 137,56$ seperti yang disajikan pada tabel 4.2.

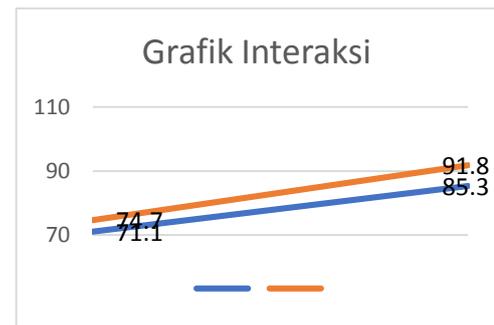
Tabel 4.2. Data hasil perhitungan ANAVA 2 X 2 pada kelompok B₁ dan B₂

No	Kelompok yang Dibandingkan	F _h	F _t	Keterangan
1	B1&B2	137,56	4,01	Terdapat Perbedaan

Berdasarkan tabel 4.2. yang menunjukkan perhitungan ANAVA 2x2 tentang perbedaan kemampuan siswa yang mendapatkan nilai tinggi dan rendah bahwa $F_{hitung} = 137,56 > F_{tabel} = 4,01$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, terdapat perbedaan antara siswa berkemampuan tinggi yang diajarkan dengan metode pembelajaran media video pembelajaran dengan siswa berkemampuan rendah yang diajarkan dengan pembelajaran media video pembelajaran pada mata pekerjaan dasar elektromekanik. Artinya model pembelajaran media video pembelajaran berkemampuan tinggi ($\bar{Y}_{21} = 91,8$) lebih tinggi daripada pembelajaran media video pembelajaran berkemampuan tinggi ($\bar{Y}_{22} = 85,33$). Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran media video pembelajaran pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik lebih tinggi bila diajarkan pada siswa berkemampuan tinggi.

Pengaruh Interaksi Antara Metode Pembelajaran Media Video Pembelajaran dan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik

Dilihat dari tabel ringkasan perhitungan ANAVA 2x2 tentang interaksi antara model pembelajaran media video pembelajaran dan media powerpoint. menunjukkan bahwa harga $F_{hitung} = 1,16 < F_{tabel} = 2,76$ pada taraf signifikan signifikan (α) = 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi antara media video pembelajaran dan media powerpoint terhadap hasil belajar mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik. Data hasil perhitungan dapat disajikan pada gambar 4.5.

**Gambar 4.5. Interaksi Metode Video Pembelajaran dan Media Powerpoint**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, hasil pengujian persyaratan analisis, hasil pengujian hipotesis dan hasil pembahasan penelitian yang diperoleh maka dapat dijelaskan kesimpulan dan saran penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh media video pembelajaran dan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik. dilihat dari hasil perhitungan $F_h = 14,26 > F_{tabel} = 4,01$
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dan media powerpoint antara siswa berkemampuan tinggi dan rendah dilihat dari hasil perhitungan $F_h = 137,56 > F_{tabel} = 4,01$.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran media video pembelajaran dan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik. dibuktikan dengan $F_h = 1,16 < F_{tabel} = 2,76$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini; Suharjono; Supradi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Cet ke-15. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung : Mandar Maju
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kustandi, Cecep., & Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual & Digital*. Ed ke-2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- N.K, Roestiyah. 2000. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifai, Agus. 2012. *Media Teknologi*. Cet ke-2. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya*. Ed ke-2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman ,Arief S. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana. 2009. *Metoda Statistika*. Cet ke-5. Bandung: PT. Tarsito
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Cet ke-12. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*.Yogyakarta: Pedagogia.
- Supardi. 2014. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Cet ke-4. Jakarta: PT. Prima Ufuk Semesta
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran diSekolah Dasar*. Cet ke-3. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyono & Hariyanto. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Cet ke-3. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno , Hamzah B. & Lamatenggo, Nina. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.